



# LAPORAN SP4N-LAPOR!

---

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU

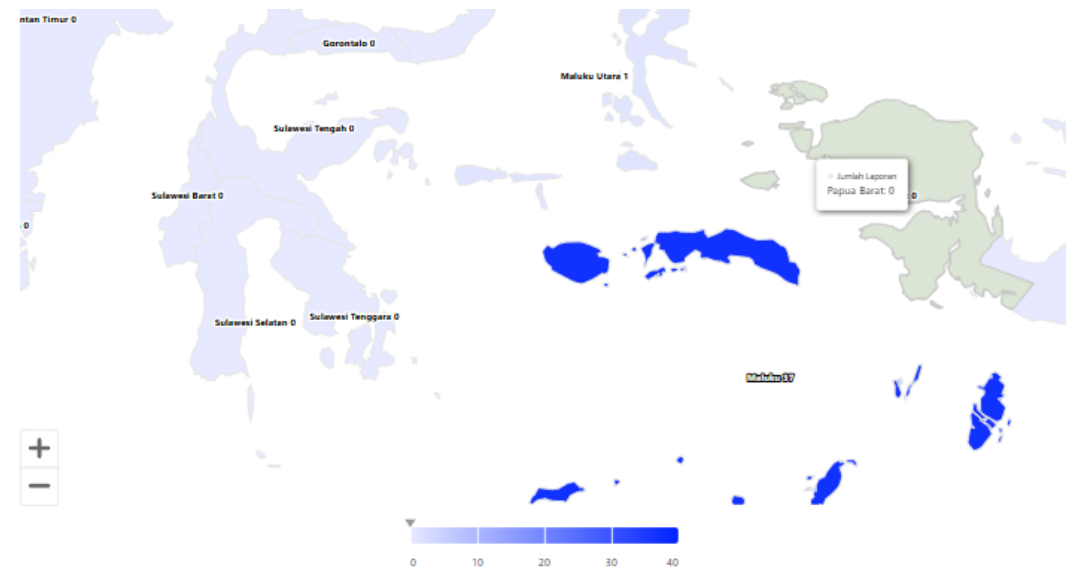
(01 JAN 2025 - 25 SEPT 2025)

# PETA PENYEBARAN

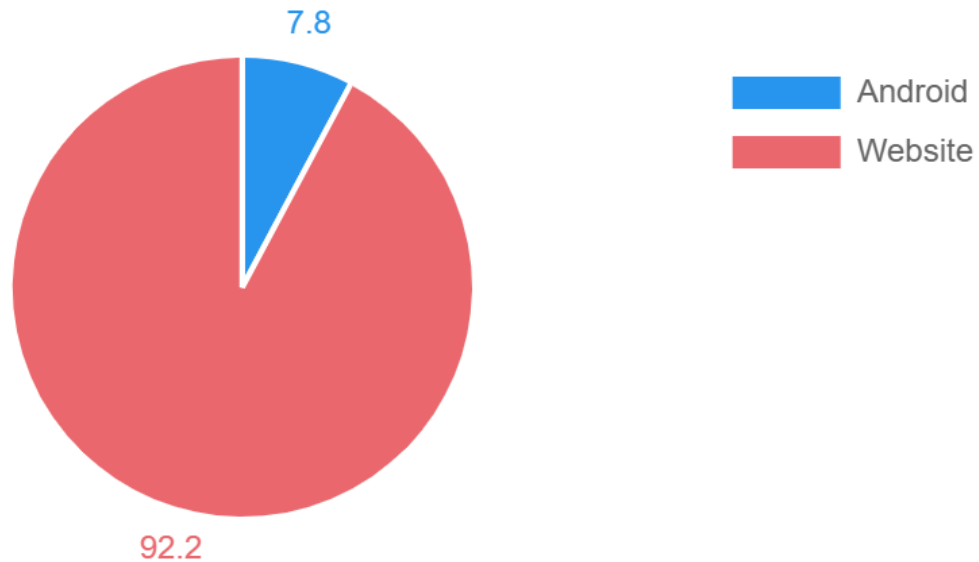
Peta persebaran diatas menunjukkan persebaran daerah asal laporan yang masuk ke SP4N-LAPOR! Pemerintah Provinsi Maluku.

Sepanjang tahun 2025 jumlah laporan mengalami penambahan dibanding tahun 2024 sebesar 61%, yakni menjadi 42 laporan, dengan laporan yang terdisposisi belum ditindaklanjuti sebanyak 26 laporan.

Laporan yang terdisposisi selesai sebanyak 2 laporan yang tersebar dari seluruh daerah Provinsi Maluku.



# SUMBER LAPORAN

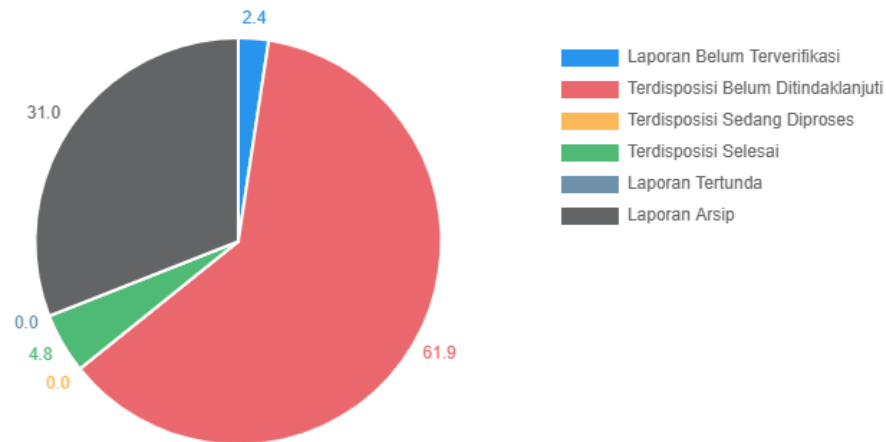


Sejauh ini, sepanjang tahun 2025 website selalu menjadi kanal yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan laporan pada setiap periode yaitu sebesar 92,2%.

Jumlah ini bertambah sangat signifikan dibanding tahun 2024 yaitu sebesar 72.2%.

Kemudian untuk jumlah laporan yang berasal dari kanal Android sebesar 7,8%, dan tidak ada laporan melalui SMS maupun secara manual.

# STATUS LAPORAN



Laporan yang tidak dapat atau dianggap tidak perlu ditindaklanjuti bahkan laporan yang berulang telah diarsipkan oleh Admin. Terlihat di pie chart, sebanyak 13 laporan atau sebesar 31% laporan yang masuk masih di arsipkan.

Diluar dari laporan yang diarsipkan, sebanyak 26 laporan telah didisposisikan kepada instansi atau unit penanggung jawab. 2 Laporan telah selesai, dan 1 laporan belum diverifikasi (walaupun pada menu Kelola, tidak ada laporan yang belum diverifikasi).



# PENUTUP

---

Kinerja pengelolaan SP4N-LAPOR! Provinsi Maluku dapat disimpulkan kurang optimal dalam melakukan verifikasi laporan masuk. Hal ini terlihat dari jumlah laporan diverifikasi kurang dari 3 hari, dan sisanya lebih dari 3 hari dengan rata-rata 6,0. hari.

Kemudian, untuk tidak optimal pada bagian tindak lanjut laporan masuk. Hal ini disebabkan oleh OPD yang terakhir kali login aplikasi sudah sangat lama, yaitu tahun 2023 dan 2024.

Kedepannya perlu untuk diperhatikan oleh Pemerintah Provinsi Maluku untuk melakukan Bimtek lebih lanjut agar pelaksanaan SP4N-LAPOR dapat berjalan dengan optimal.